



PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS CERITA ANAK BERMUATAN NILAI KARAKTER BERDASARKAN *CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED LEARNING* (CLIL) UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI

Qurrota Ayu Neina[✉], Hari Bakti Mardikantoro, Teguh Supriyanto

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2015

Disetujui Oktober 2015

Dipublikasikan

November 2015

Keywords:

books enrichment

CLIL

writing children's stories

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan, memaparkan pengembangan, dan menentukan keefektifan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL untuk siswa sekolah dasar kelas tinggi. Langkah penelitian yang digunakan dalam mengembangkan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL untuk siswa sekolah dasar kelas tinggi adalah *research and development*. Setelah melakukan penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru, rancangan yang disarankan untuk buku pengayaan menulis cerita anak berdasarkan CLIL berisi beberapa bagian, yaitu (a) pengantar materi sebagai motivasi belajar, (b) materi yang berisi langkah-langkah menulis cerita anak, (c) cerita anak yang terintegrasi CLIL, (d) panduan memahami nilai karakter, (e) panduan untuk memahami ilmu IPA/IPS, dan (f) latihan; (2) buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan aspek isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan, serta kegrafikaan; dan (3) buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL efektif bagi siswa SD kelas tinggi.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the needs, describe the development, and determine the effectiveness of enrichment write children's story book character value charged by CLIL for high-grade primary school students. Step research used in developing children's story book writing enrichment charged based on the character value CLIL for primary school students is a high-class research and development. After doing some research, the results are as follows: (1) based on the results of the analysis of the needs of students and teachers, the draft suggested to book enrichment write a children's story based on CLIL contains several sections, namely (a) the introductory material as motivation to learn, (b) material include steps to write a children's story, (c) an integrated children's story CLIL, (d) guide to understand the value of a character, (e) a guide to understanding the science of IPA / IPS, and (f) training; (2) the enrichment of book writing children's story character based on the value-laden CLIL developed by taking into account the principles of development aspects of the content, presentation, language and legibility, and kegrafikaan; and (3) write a children's story books enrichment charged based on the character value CLIL effective for high-grade elementary school students.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233

E-mail: pps@unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Penyampaian substansi materi ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan merupakan hal yang penting dilakukan oleh guru. Selain guru dapat membantu siswa untuk membangun pengetahuannya, hal ini juga diperlukan sebagai sarana belajar yang efektif. Salah satu sarana yang dapat menunjang proses tersebut adalah penyediaan buku pelajaran sebagai rujukan yang baik dan benar bagi siswa (Suryaman 2007). Penyertaan buku penunjang pembelajaran ini sangat penting karena buku merupakan salah satu sarana dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran.

Salah satu bentuk buku penunjang pembelajaran adalah buku pengayaan (Puskurbuk 2008:1). Kedudukan buku pengayaan sebagai salah satu penunjang pembelajaran di sekolah dapat dikatakan penting, baik bagi siswa maupun guru karena buku teks pelajaran dapat dipandang sebagai simpanan pengetahuan tentang berbagai segi kehidupan (Puskurbuk 2005).

Salah satu jenis buku pengayaan adalah buku pengayaan kepribadian. Buku pengayaan kepribadian diharapkan dapat memposisikan pembaca dalam kerangka pembentukan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan teladan bagi sesamanya (Puskurbuk 2008). Senada dengan fungsi tersebut, sastra pun berpotensi untuk membentuk karakter siswa. Secara umum tujuan pembelajaran sastra sebagaimana tertuang dalam kurikulum mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah agar siswa mampu menikmati, memahami, dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Menurunnya kualitas moral dalam kehidupan manusia Indonesia dewasa ini, terutama di kalangan siswa, menuntut diselenggarakannya pendidikan karakter. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawabnya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik dan

membantu para siswa membentuk dan membangun karakter mereka dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu dan membantu siswa untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri, salah satunya melalui cerita anak.

Pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia diwujudkan melalui pembelajaran berbasis teks dalam bentuk pembelajaran berbagai genre teks. Sejalan dengan pendekatan CLIL, pengajaran cerita anak harus berujung pada penyusunan teks cerita anak secara mandiri oleh siswa. Akan tetapi, proses penyusunan tersebut tidak bisa terjadi dengan serta merta. Siswa membutuhkan acuan belajar untuk memproduksi cerita tersebut, baik secara isi maupun struktur.

Beberapa buku cerita anak yang beredar di pasar menunjukkan bahwa belum ada buku memproduksi cerita anak yang dapat dijadikan sebagai acuan belajar siswa. Setelah melihat karakter dan buku-buku cerita anak yang sudah ada, ditemukan bahwa buku cerita anak yang terintegrasi dengan CLIL belum ada. Buku-buku ini pun masih kalah jumlahnya dibandingkan dengan novel, cerpen, ataupun teenlit. Meskipun sudah ada buku yang khusus memuat cerita anak, buku tersebut belum dapat dijadikan sebagai sarana belajar karena hanya berisi kisah tanpa ada panduan untuk memahami nilai karakternya.

Selain itu, buku cerita anak yang beredar saat ini belum terintegrasi dengan ilmu lain, padahal cerita anak ini berpotensi untuk dijadikan sarana belajar dan penanaman nilai karakter. Adapun segi bahasanya, masih banyak pula dijumpai beberapa cerita anak yang menggunakan susunan kalimat majemuk yang tidak sesuai dengan tingkat kognisi anak.

Berdasarkan kenyataan tersebut, diperlukan buku pengayaan memproduksi cerita anak yang bermuatan nilai karakter untuk siswa SD kelas tinggi. Nilai-nilai karakter tersebut merupakan nilai-nilai yang terkandung

dalam kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan buku pengayaan memproduksi teks cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) untuk siswa sekolah dasar kelas tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah dan tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL untuk siswa sekolah dasar kelas tinggi berdasarkan persepsi siswa dan guru, (2) memaparkan pengembangan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL untuk siswa sekolah dasar kelas tinggi, dan (3) menentukan keefektifan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL untuk siswa sekolah dasar kelas tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) dari Borg dan Gall (1983:775-776) dengan tahap: (a) *research and information collecting*, (b) *planning*, (c) *develop preliminary form of product*, (d) *preliminary field testing*, (e) *main product revision*, (f) *main field testing*, (g) *operational product revision*, (h) *operational field testing*, (i) *operational product revision*, (j) *operational field testing* (k) *final product revision*, dan (l) *dissemination and implementation*.

Upaya kebutuhan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan dan kondisi penelitian yang sebenarnya. Penelitian ini dihentikan pada langkah ketujuh berdasarkan pertimbangan: (1) langkah ke-8, 9, dan 10 dan R & D Cycle Borg dan Gall merupakan penelitian lanjutan yang berujung pada penerapan dan diseminasi nasional. Kegiatan ini membutuhkan biaya besar, waktu yang lama, serta tenaga yang cukup besar, (2) tahap penelitian lanjutan ini serupa dengan tahap evaluasi sumatif Dick dan Carey. Menurut mereka, tahap ini bukanlah

merupakan bagian dari proses desain pembelajaran karena biasanya tidak melibatkan perancang melainkan melibatkan evaluator independen.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengembangan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL. Selanjutnya variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa memproduksi teks cerita anak menggunakan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL.

Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas (1) profil buku pengayaan memproduksi teks cerita anak bermuatan nilai karakter yang dibutuhkan menurut persepsi guru dan siswa, (2) profil buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter menurut penilaian validator, dan (3) profil penilaian teks cerita anak yang dibuat siswa berdasarkan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter.

Sumber data untuk memenuhi kebutuhan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter untuk siswa SD kelas tinggi adalah guru dan siswa dari tiga sekolah yang berbeda yaitu MI Rodhotul Huda Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang; SD N Boto2, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang; dan SD N Salatiga 1, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga.

Sumber data uji validasi draf, yaitu satu orang ahli dan bidang pembelajaran sastra yaitu Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., satu orang dari bidang pembelajaran dan pengembang buku pengayaan yaitu Drs. Wagiran, M.Hum., serta satu ahli dan bidang sastra anak/cerita anak yaitu Dra. Nas Haryati, M.Pd.. Ketiga validator tersebut akan menilai buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter untuk siswa SD kelas tinggi. Adapun untuk penilai cerita anak yang akan dipakai dalam buku pengayaan tersebut adalah ahli dan media (Redaktur Budaya Harian Suara Merdeka) yaitu Gunawan Budi Susanto, S.S..

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) data analisis kebutuhan buku pengayaan menulis teks cerita anak yang didapatkan dan angket guru dan siswa, (2) data hasil uji penilaian draf (3) data hasil uji coba terbatas.

Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu melalui pemaparan data, dan verifikasi simpulan data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan terhadap buku pengayaan menuliskan cerita anak. Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh penilaian draf produk penelitian berupa buku pengayaan menulis teks cerita anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Anak Bermuatan Nilai Karakter Berdasarkan CLIL

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan dapat dikemukakan bahwa kebutuhan isi terhadap pengembangan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL diketahui bahwa (1) sekolah yang berangkutan sudah menggunakan kurikulum 2013 dan dapat menerapkan pembelajaran tematik integratif sesuai dengan pengembangan buku pengayaan cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL, (2) guru dan siswa setuju dengan pengadaan buku pengayaan cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL, (3) kriteria buku yang disukai adalah buku pengayaan yang menarik dibaca, (4) wujud cerita anak yang disukai adalah cerita kehidupan anak-anak, (5) tokoh cerita yang disukai anak adalah manusia (anak-anak dan orang dewasa), (6) penerapan nilai pendidikan karakter yang diharapkan adalah seluruh nilai karakter positif, (7) perlu adanya panduan untuk memahami konsep 4Cs dalam CLIL, dan (8) sistem evaluasi yang diharapkan adalah pilihan ganda dan esai.

Adapun untuk analisis kebutuhan penyajian dapat dikemukakan bahwa (1) penyajian kelengkapan isi tiap bab terdiri atas

bagian motivasi, pendahuluan, isi, dan refleksi, (2) penyajian pembangkit motivasi di bagian awal disajikan lengkap dengan gambar ilustrasi yang dikuatkan dengan kata-kata pembangkit motivasi, dan diberikan contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari dan, (3) penyajian bagian pendahuluan dirinci dengan urutan subjudul kerangka berpikir, serta prasyarat belajar, (4) penyajian bagian isi terdiri atas cerita anak yang bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL serta panduan memahami konsep 4Cs dalam CLIL, (5) penyajian bagian evaluasi yang diharapkan adalah pilihan ganda, esai, serta penugasan di rumah, dan (6) runtutan penyajian diharapkan berbentuk deduktif untuk menyajikan konsep dari yang mudah ke yang sukar.

Berdasarkan analisis kebutuhan bahasa dan keterbacaan dapat diketahui bahwa (1) pemakaian bahasa dipilih bahasa yang lugas dan sederhana agar lebih komunikatif (2) pemakaian bahasa mudah dipahami, menarik, dan komunikatif agar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, (3) pemakaian istilah, simbol dan lambang disesuaikan dengan muatan ilmu IPA/IPS yang telah diintegrasikan di dalam cerita anak, dan (4) penggunaan ilustrasi visual untuk memahami cerita diperlukan untuk mendukung pemahaman siswa.

Aspek yang terakhir, berdasarkan hasil analisis kebutuhan, diketahui bahwa kebutuhan grafika adalah sebagai berikut, (1) jenis kertas yang disepakati adalah HVS 70 gram, (2) ukuran buku yang dikehendaki adalah A4 atau 210x297 mm, (3) jenis huruf yang menjadi pilihan adalah *times new roman*, (4) ukuran huruf yang disepakati adalah 12, (5) diperlukan petunjuk penggunaan, dan (6) kriteria sampul yang disenangi adalah sampul yang kaya warna serta penuh dengan ilustrasi.

Draf Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Anak Bermuatan Nilai Karakter Berdasarkan CLIL

Hasil sinkronisasi karakteristik data hasil analisis kebutuhan dan pedoman penulisan buku pengayaan kemudian dispesifikasikan

menjadi prinsip-prinsip pengembangan. Prinsip tersebut selanjutnya dispesifikasi menjadi kaidah-kaidah teknis, sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL. Adapun prinsip-prinsip tersebut meliputi pengorganisasian buku, materi buku, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, serta kegrafikaan.

Prinsip pengorganisasian buku mengulas beberapa komponen, yaitu (1) bagian pendahuluan, (2) bagian isi buku, dan (3) bagian penyudah. Prinsip pengembangan materi buku merupakan prinsip yang berisi komponen ulasan buku. Komponen ini berisi bagian kekesuaian materi dengan kurikulum, kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan, kebenaran materi menulis cerita anak dan segi ilmu bahasa dan ilmu sastra, konsep 4Cs dalam CLIL, dan kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Prinsip penyajian materi mengulas beberapa hal yang meliputi bagian penahapan pembelajaran, penyajian yang menarik minat dan perhatian siswa, kemudahan bahan untuk dipahami guru dan siswa, serta hubungan antarmateri dan latihan. Prinsip bahasa dan keterbacaan meliputi beberapa komponen, antara lain bagian penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, penggunaan bahasa yang dapat meningkatkan daya nalar dan daya cipta siswa, penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa dan tingkat perkembangan kognitif siswa, dan ilustrasi visual. Prinsip kegrafikaan format buku meliputi komponen format buku dan bagian isi.

Berdasarkan karakteristik kebutuhan dan prinsip-prinsip pengembangan buku, draf buku dikembangkan dalam wujud buku pengayaan. Draft buku hasil pengembangan ini diberi judul *Ayo Menulis, Nak!*. Struktur draf buku ini terdiri atas bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup.

Bagian pendahuluan buku terdiri atas lima bagian, yaitu (1) halaman judul atau sampul, (2) halaman hak cipta, (3) prakata, (4) petunjuk penggunaan buku, dan (5) daftar isi. Bagian isi

dalam draf buku pengayaan ini terdiri atas materi menulis cerita anak yang disajikan dalam tujuh bab. Bab tersebut meliputi (1) kepingan I "Apakah Cerita Anak?", (2) kepingan 2 "Menggali Ide CeritaDulu, Yuk!", (3) kepingan 3 "Kembangkan Tokoh Ceritamu!", (4) kepingan 4 "Mari Membuat Jalan Cerita", (5) kepingan 5 "Membuat Gambaran Cerita", (6) kepingan 6 "Ayo Menulis Cerita Sekarang", dan (7) kepingan 7 "Jangan Lupa Menyunting, Kawan". Bagian penutup buku memuat daftar pustaka dan biografi penyusun.

Setelah draf buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL selesai disusun, draf tersebut kemudian dinilai oleh para ahli. Nilai pada aspek isi ini mencapai 88,33. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penilaian aspek materi dan isi pada buku pengayaan menuliscerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL tergolong sangat baik. Nilai yang diperoleh pada aspek penyajian ini adalah 87,78. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penilaian aspek penyajian pada buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL tergolong sangat baik. Aspek bahasa dan keterbacaan mendapatkan nilai 90. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penilaian aspek bahasa dan keterbacaan pada buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL tergolong sangat baik. Nilai yang diperoleh pada aspek grafika adalah 86,67. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penilaian aspek grafika pada buku pengayaan menuliscerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL tergolong sangat baik.

Berdasarkan penilaian ahli, diketahui bahwa draf buku pengayaan tergolong sangat baik. Namun, terdapat beberapa aspek dalam buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL yang perlu diperbaiki. Saran-saran yang direkomendasikan oleh ahli tersebut akan dijadikan sebagai prinsip-prinsip perbaikan. Akan tetapi saran-saran tersebut tidak semua akan direalisasikan karena peneliti memiliki konsep

dan pertimbangan dalam melakukan revisi sehingga buku pengayaan yang dikembangkan memiliki karakteristik sendiri.

Keefektifan Buku Pengayaan Menulis Cerita Anak Bermuatan Nilai Karakter Berdasarkan CLIL

Keefektifan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL diketahui dengan cara uji coba secara terbatas. Adapun sekolah yang dipilih adalah SD N Bringin 2 di Desa Bringin, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang. Pemilihan tersebut didasari atas pertimbangan nilai-nilai pendidikan karakter yang masih dipegang teguh oleh siswa. SD N Bringin 2 terletak di wilayah pedesaan yang dikelilingi oleh beberapa pondok pesantren yang sarat akan pendidikan karakter berbasis agama.

Uji coba terbatas buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL diketahui dan proses pengamatan serta hasil pembelajaran yang berupa nilai pretes dan postes. Proses pengamatan dilakukan dengan teknik observasi dengan lembar observasi dan dokumentasi.

Keberterimaan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL dilihat dan hasil uji keefektifan. Adapun uji keefektifan ini diukur melalui skor nilai siswa yang diperoleh dari kegiatan menulis cerita anak.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, baik secara pretes maupun postes pada pembelajaran menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL, diketahui bahwa rata-rata perolehan skor pretes menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL adalah 75,8 dan hasil skor postes adalah 91,2. Dari hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan skor sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan skor siswa dan kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan karakter berdasarkan CLIL sebesar 15,4.

Untuk membuat keputusan, apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga t hitung perlu dibandingkan dengan harga t tabel dengan $dk = 10 - 2 = 8$. Jika diketahui $dk = 8$, untuk uji satu pihak dengan tarafkesalahan 5%, maka harga t tabel diperoleh $t(0.95)(8) = 2,26$. Jika harga t hitung jatuh pada daerah penemuan H_a , maka H_a menyatakan bahwa hasil postes lebih baik dan hasil pretes. Berdasarkan perhitungan, ternyata t hitung 9,91 jatuh pada daerah penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan bahwa hasil postes lebih baik dan hasil pretes.

Pembahasan kesesuaian buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL dengan teori ini bertujuan produk yang selesai dibuat tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan di lapangan, melainkan juga dapat dipertanggungjawabkan secara teori. Konsep yang menjadi landasan utama dalam pengembangan buku tersebut adalah perpaduan konsep pengembangan buku pengayaan, konsep cerita anak, dan konsep CLIL.

Secara teoretis, buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori pembelajaran menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan. Di samping itu, buku pengayaan ini juga diharapkan dapat menambah kajian tentang menulis cerita anak.

Buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL disusun berdasarkan prosedur yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses pengembangan buku pengayaan ini diawali dengan pengembangan prinsip-prinsip buku pengayaan. Prinsip-prinsip ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan teori yang relevan. Setelah menjadi sebuah draf buku, draf tersebut kemudian divalidasi oleh ahli pembelajaran sastra, ahli cerita anak, ahli buku pengayaan, serta praktisi penulis cerita dan

redaktur koran budaya. Setelah itu dilakukan uji coba terbatas untuk mengetahui keefektifan buku pengayaan. Semua hal ini dilakukan agar kebermanfaatan buku pengayaan dapat diperoleh dengan maksimal.

Adapun secara praktis, buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan penelitian selanjutnya. Bagi siswa, buku pengayaan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam menulis atau memproduksi cerita anak bermuatan nilai karakter. Bagi guru, buku pengayaan ini bermanfaat untuk menghasilkan suplemen untuk mempermudah guru dalam pembelajaran menulis cerita anak setelah diberlakukannya Kurikulum 2013. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan pembandingan, terutama dalam hal pengembangan buku pengayaan menulis cerita anak.

Buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Identifikasi kelebihan dan kelemahan ini menjadi salah satu acuan untuk jangkauan produk ke depan. Salah satu kelebihan yang menjadi sorotan utama adalah adanya pengintegrasian pendidikan karakter pada setiap cerita yang disajikan. Hal tersebut akan menjadi salah satu upaya untuk menanamkan nilai pendidikan karakter dalam menyongsong Indonesia emas pada tahun 2045.

Oleh karena itu, dibutuhkan analisis kelebihan dan kelemahan dari buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL agar dapat menghasilkan produk yang maksimal sehingga mendukung program Indonesia emas. Analisis ini diketahui dengan melihat faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas faktor kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Adapun faktor internal terdiri atas kesempatan (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Dari kedua faktor ini akan diketahui strategi-strategi yang akan dilakukan untuk mengembangkan produk secara maksimal.

Melalui analisis faktor internal yang menjadi faktor kekuatan (*strength*) dan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL yaitu 1) buku ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan yang dilengkapi dengan nilai-nilai karakter yang dapat diapresiasi oleh siswa; 2) buku ini dilengkapi dengan pendalaman materi dan penambahan wawasan bagi siswa yang tidak tersaji secara lengkap dalam buku teks pelajaran; 3) buku ini dikembangkan sesuai dengan kualitas literasi sumber daya manusia Indonesia yang menarik, inovatif, dan memacu pertumbuhan kreativitas; dan 4) buku ini dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas bahan bacaan yang dapat membuka wawasan siswa dalam memperbaiki kualitas diri dalam kehidupan.

Adapun yang menjadi kelemahan (*weakness*) dan pengembangan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL antara lain 1) buku ini berisi materi yang tidak terkait secara langsung dengan salah satu kompetensi dasar yang tertuang dalam standar isi; 2) buku ini tidak disajikan secara berseri berdasarkan tingkatan kelas atau jenjang pendidikan; dan 3) buku ini bersifat longgar sehingga tidak terikat pada ketentuan-ketentuan proses dan sistematika belajar.

Di sisi lain, berdasarkan analisis faktor eksternal terdapat beberapa peluang dan ancaman dan pengembangan buku pengayaan bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL. Beberapa peluang (*opportunity*) yang muncul antara lain 1) buku ini dapat digunakan di sekolah dan 2) buku ini memiliki keterhubungan dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Adapun faktor yang menjadi ancaman (*threats*) antara lain 1) arus globalisasi yang dapat menggerus nilai-nilai pendidikan dan 2) kekurangmampuan siswa menyaring budaya asing yang dapat berpengaruh pada pola pikir.

Berdasarkan identifikasi yang menjadi faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan

ancaman, dapat dilakukan perumusan strategi pengadaan dan pengembangan buku pengayaan dengan menggunakan analisis SWOT. Dari berbagai analisis strategi berdasarkan faktor kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman tersebut dapat diketahui bahwa pengembangan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL belum sempurna. Beberapa kekurangan dan ancaman tersebut dapat ditutupi dengan adanya kelebihan-kelebihan yang ada. Untuk itu, agar pengembangan buku pengayaan tersebut memenuhi tujuan pendidikan serta mengakomodasi kebutuhan peserta didik dalam mencapai keilmuannya, dibutuhkan penelitian lanjut agar buku ini dapat dijadikan sebagai salah satu motivasi dalam membentuk manusia Indonesia berkarakter sesuai dengan amanat undang-undang serta tujuan pendidikan nasional.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pengembangan buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL, dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan persepsi siswa dan guru, buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL berisi beberapa bagian, yaitu: 1) pengantar materi sebagai motivasi belajar, 2) materi yang berisi langkah menulis cerita, 3)

cerita anak yang mengandung CLIL, 4) panduan memahami nilai karakter, 5) panduan untuk memahami ilmu IPA/ IPS, dan 6) latihan.

Buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL dikembangkan dengan prinsip-prinsip pengembangan aspek isi, penyajian, bahasa, dan keterbacaan. Buku pengayaan menulis cerita anak bermuatan nilai karakter berdasarkan CLIL efektif bagi peserta didik SD kelas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Coyle, D. 2005. *Planning Tools for Teachers*. Nottingham: The University of Nottingham.
- Gall, Meredith D., Joyce P. Gall, dan Walter R. Borg. 1983. *Educational Research: An Introduction (4th ed.)*. New York: Pearson Education, Inc.
- Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puskurbuk. 2008. *Pedoman Penulisan Buku Nonteks: Buku Pengayaan, Referensi, dan Panduan Pendidik*. Jakarta: Depdiknas.
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013. Jakarta: Depdiknas.
- Suryaman, Maman. 2007. "Dimensi-Dimensi Kontekstual di dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran bahasa Indonesia". *Jurnal Diksi* Vol. 2 tahun 2007, hal. 89-93.
- Soelaeman, Munandar. 2007. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Refika Aditama.
- Titik, W.S. 2003. *Teknik Menulis Cerita Anak*. Yogyakarta: Pinkbooks.